

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN IV

Pada Triwulan I (Januari sampai Maret), perkembangan inflasi di Kabupaten Samosir dipengaruhi oleh harga komoditas pokok dan kondisi ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Secara umum, Provinsi menunjukkan tren inflasi yang moderat dalam beberapa bulan terakhir, dimana pada Desember 2025 angka inflasi mencapai 5,62% (year on year) sebelum memasuki akhir tahun, dengan beberapa Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Utara juga mencatatkan tren yang bervariasi pada periode yang sama.

Pada Januari 2026, secara nasional dan regional inflasi masih berada dalam kondisi target stabilitas harga ($2,5 \pm 1\%$), yang menunjukkan bahwa tekanan harga relatif terkendali menjelang awal triwulan I. Tren ini dipengaruhi oleh sinergi kebijakan moneter dan koordinasi TPID di berbagai daerah untuk menjaga inflasi tetap terkendali melalui penguatan pasokan pangan dan monitoring harga.

Di Kabupaten Samosir sendiri, meskipun data BPS Kabupaten Samosir tidak tersedia secara terpisah pada publikasi singkat . Pola umum dipantau melalui kegiatan TPID menunjukkan adanya fluktuasi harga komoditas bahan pokok akibat musiman dan permintaan liburan akhir tahun, termasuk tekanan dari peningkatan kunjungan wisatawan dan permintaan terhadap bahan pangan strategis. TPID Kabupaten Samosir melakukan monitoring pasar dan koordinasi lintas sektor untuk menjaga ketersediaan pasokan, stabilitas harga serta keterjangkauan kebutuhan pokok bagi masyarakat selama triwulan I. Kegiatan ini didukung juga oleh rapat koordinasi intensif untuk menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026 gunaantisipasi potensi lonjakan permintaan masyarakat serta memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga komoditas pokok bagi masyarakat. Adapun kondisi perkembangan harga bahan kebutuhan pokok penting di Kabupaten Samosir pada triwulan I dapat dilihat pada tabel harga sebagai berikut :

1. Bulan Januari

No	Komodoti	Satuan	Nainggolan	Palipi	Pangururan	Onan runggu	Simanindo (Ambarita)	Sianjur mulamula	Rata-rata
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Beras Premium	Kg	15.933	16.000	15.483	16.000	15.400	0	13.136,11
2	Beras Medium	Kg	15.625	15.313	15.000	15.625	7.813	14.375	16.750,00
3	Jagung Pipil Kering	Kg	8.000	8.375	9.175	8.500	7.350	0	8.823,00
4	Kentang	Kg	11.500	13.167	10.917	11.333	13.000	15.000	12.486,11
5	Kacang Tanah	Kg	41.667	37.333	43.750	36.250	42.500	18.000	36.583,33
6	Gula Pasir Curah	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.500	18.083,33
7	Bawang Merah	Kg	40.000	35.833	34.583	39.167	40.000	32.500	37.013,89
8	Bawang Putih	Kg	40.000	40.000	38.750	39.167	40.000	40.000	39.652,78
9	Cabai Merah Keriting	Kg	31.667	30.000	25.000	28.333	24.500	21.500	26.833,33
10	Cabai Rawit	Kg	48.333	41.667	53.333	56.667	62.500	57.500	53.333,33

11	Daging Ayam Ras	Kg	46.500	45.833	44.417	49.500	45.000	45.000	46.041,67
12	Daging Babi	Kg	90.000	80.000	80.000	0	80.000	75.000	81.000,00
13	Daging Sapi	Kg	0	0	187.500	0	0	0	187.500,00
14	Telur Ayam Ras	Kg	37.917	29.628	28.842	31.117	31.100	30.000	31.433,77
15	Ikan Mujahir	Kg	16.500	33.833	34.000	33.000	35.000	34.000	31.055,56
16	Ikan Mas	Kg	22.500	50.000	50.000	45.000	60.000	50.000	46.250,00
17	Ikan Laut	Kg							
	a. Ikan Tongkol	Kg	43.750	44.000	50.833	42.500	40.000	35.000	42.680,56
	b. Ikan Kembung	Kg	0	0	51.667	0	0	37.500	44.583,33
	c. Ikan Bandeng	Kg	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Minyak Goreng KITA	Liter	17.000	16.500	29.750	17.000	17.500	17.000	19.125,00
19	Tepung Terigu	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	11.500	10.250,00
20	Tomat	Kg	10.000	10.917	6.833	7.667	8.000	8.000	8.569,44
21	Ubi Kayu	Kg	2.000	2.083	3.000	0	5.000	0	2.416,67
22	Ubi Jalar	Kg	10.000	6.875	8.000	10.000	8.000	0	8.575,00
23	Andaliman	Kg	0	0	216.667	0	0	0	216.666,67

Catatan : Sumber Data Primer (diolah) dari pedagang minimal 3 orang / komoditi

Harga rata-rata Bahan Pokok Penting pada bulan Januari 2026 yang mengalami kenaikan harga (diatas HET) antara lain : Beras Medium Rp.16.750,- (HET Rp.14.000,-), Daging Sapi Rp.187.500,- (HET Rp.130.000,- sampai Rp.140.000,-) dan Minyak goreng KITA Rp.19.123 (Rp.15.700,-) Daging ayam ras Rp.46.041,- (HAP Rp.40.000,-).

Sedangkan untuk bahan pokok penting yang mengalami penurunan harga di Bulan Januari 2026 adalah : Beras Premium dari harga Rp.15.788,- menjadi Rp.13.136,-, Kentang dari harga Rp.14.673,- menjadi Rp.12.486,-, Bawang Merah dari harga Rp.42.228 menjadi Rp.37.013,-, Cabai merah keriting dari harga Rp.52.796,- menjadi Rp.26.833,- Cabai Rawit dari harga Rp.70.482 menjadi Rp.53.333,- dan Andaliman dari harga Rp.441.250,- menjadi Rp.216.666,-

1. Bulan Februari

No	Komodoti	Satuan	Nainggolan	Palipi	Pangururan	Onan runggu	Simanindo (Ambarita)	Sianjur mulamula	Rata-rata
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Beras Premium	Kg	15.900	16.000	15.400	15.900	15.400	0	15.720,00
2	Beras Medium	Kg	15.625	15.188	15.000	15.625	11.406	14.350	14.532,29
3	Jagung Pipil Kering	Kg	7.000	7.833	8.413	7.500	5.583	0	7.265,83
4	Kentang	Kg	11.000	10.667	11.250	10.667	13.167	12.000	11.458,33
5	Kacang Tanah	Kg	36.667	36.167	38.000	38.333	47.500	35.000	38.611,11
6	Gula Pasir Curah	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.500	18.000	18.083,33
7	Bawang Merah	Kg	40.000	36.500	32.917	35.000	35.000	30.000	34.902,78
8	Bawang Putih	Kg	40.000	40.000	64.417	34.833	40.000	40.000	43.208,33
9	Cabai Merah Keriting	Kg	35.000	36.667	34.583	36.667	34.667	30.000	34.597,22

10	Cabai Rawit	Kg	35.000	31.667	33.000	35.000	27.500	22.500	30.777,78
11	Daging Ayam Ras	Kg	47.500	45.500	45.250	43.750	48.333	45.000	45.888,89
12	Daging Babi	Kg	90.000	80.000	80.000	0	100.000	75.000	85.000,00
13	Daging Sapi	Kg	0	0	150.000	0	0	0	150.000,00
14	Telur Ayam Ras	Kg	32.130	28.148	28.851	40.389	28.250	28.720	31.081,27
15	Ikan Mujahir	Kg	33.000	85.000	34.000	33.000	35.000	34.000	42.333,33
16	Ikan Mas	Kg	37.500	47.500	50.167	45.000	60.000	50.000	48.361,11
17	Ikan Laut	Kg							
	a. Ikan Tongkol	Kg	45.000	43.250	51.083	45.000	32.500	35.000	41.972,22
	b. Ikan Kembung	Kg	0	0	53.333	0	0	40.000	46.666,67
	c. Ikan Bandeng	Kg	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Minyak Goreng KITA	Liter	17.000	16.500	17.000	17.000	17.500	17.000	17.000,00
19	Tepung Terigu	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.500	10.083,33
20	Tomat	Kg	12.500	11.417	13.250	12.500	13.667	14.000	12.888,89
21	Ubi Kayu	Kg	2.000	2.000	13.500	0	5.000	0	5.625,00
22	Ubi Jalar	Kg	9.500	7.000	9.000	9.000	10.000	0	8.900,00
23	Andaliman	Kg	0	0	137.500	0	0	0	137.500,00

Catatan : Sumber Data Primer (diolah) dari pedagang minimal 3 orang / komoditi

Harga rata-rata Bahan Pokok Penting pada bulan Januari 2026 yang mengalami kenaikan harga (diatas HET) antara lain : Beras Premium Rp.15.720,- (HET Rp.14.000,-), Kacang Tanah Rp.38.611,- dari Rp.32.597, Daging Sapi Rp.150.000,- (HET Rp.130.000,- sampai Rp.140.000,-) Bawang Putih Rp.43.208,- (HAP Rp.38.000 - 40.000,-) dan Minyak goreng KITA Rp.17.000,- (HET Rp.15.700,-) Daging ayam ras Rp.45.888,- (HAP Rp.40.000,-). Tomat Rp.12.888,- dari harga Rp.8.569,-

Sedangkan untuk bahan pokok penting yang mengalami penurunan harga di Bulan Februari 2026 adalah : Beras Medium dari harga Rp.16.750,- menjadi Rp.14.532,- Bawang Merah Rp.37.013,- menjadi Rp.34.902,- Cabai rawit dari Rp.53.333 menjadi Rp.30.777,- Andaliman dari harga Rp.216.666,- menjadi Rp.137.500,-.

1. Bulan Maret

No	Komodoti	Satuan	Nainggolan	Palipi	Pangururan	Onan runggu	Simanindo (Ambarita)	Sianjur mulamula	Rata-rata
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Beras Premium	Kg	15.933	16.000	15.308	16.000	15.700	0	15.788,33
2	Beras Medium	Kg	15.438	14.896	15.000	15.625	15.313	14.375	15.107,64
3	Jagung Pipil Kering	Kg	6.000	4.500	7.238	6.500	6.700	0	6.187,50
4	Kentang	Kg	11.833	12.167	11.833	11.333	13.167	15.833	12.694,44
5	Kacang Tanah	Kg	34.667	27.833	34.583	37.000	34.000	27.500	32.597,22
6	Gula Pasir Curah	Kg	18.500	18.000	18.583	18.167	21.500	20.000	19.125,00
7	Bawang Merah	Kg	36.667	32.833	32.750	34.167	35.833	27.500	33.291,67
8	Bawang Putih	Kg	40.000	40.000	34.750	36.000	35.333	37.500	37.263,89
9	Cabai Merah Keriting	Kg	30.833	27.000	23.333	25.833	25.000	22.500	25.750,00
10	Cabai Rawit	Kg	27.500	25.000	23.333	26.667	26.250	15.000	23.958,33

11	Daging Ayam Ras	Kg	50.000	59.250	46.667	50.000	47.500	45.333	49.791,67
12	Daging Babi	Kg	82.500	80.000	80.000	0	75.000	75.000	78.500,00
13	Daging Sapi	Kg	0	0	150.000	0	0	0	150.000,00
14	Telur Ayam Ras	Kg	42.611	29.444	31.400	42.222	30.063	30.250	34.331,71
15	Ikan Mujahir	Kg	33.000	27.667	34.000	33.000	35.000	34.000	32.777,78
16	Ikan Mas	Kg	56.250	56.667	50.000	48.000	60.000	50.000	53.486,11
17	Ikan Laut	Kg							
	a. Ikan Tongkol	Kg	45.000	22.500	50.917	42.500	20.000	37.500	36.402,78
	b. Ikan Kembung	Kg	0	0	54.167	0	0	40.000	47.083,33
	c. Ikan Bandeng	Kg	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Minyak Goreng KITA	Liter	17.000	16.833	17.250	17.000	17.917	18.000	17.333,33
19	Tepung Terigu	Kg	10.000	12.500	10.000	10.000	10.000	12.000	10.750,00
20	Tomat	Kg	11.833	12.167	8.583	9.333	12.000	13.500	11.236,11
21	Ubi Kayu	Kg	2.000	2.000	3.000	0	5.000	0	3.000,00
22	Ubi Jalar	Kg	10.000	6.875	8.000	9.000	8.167	0	8.408,33
23	Andaliman	Kg	0	0	117.500	0	0	0	117.500,00

Catatan : Sumber Data Primer (diolah) dari pedagang minimal 3 orang / komoditi

Harga rata-rata Bahan Pokok Penting pada bulan Maret 2026 yang mengalami kenaikan harga (diatas HET) antara lain : Beras medium Rp.15.107,- (HET Rp.14.000,-), Kentang dari harga Rp.11.458,- menjadi Rp.12.694,- Gula pasir curah menjadi Rp.19.125,- Daging Ayam Ras Rp.49.791,- (HAP Rp.40.000,-) Daging Sapi Rp.150.000,- (HAP Rp.130.000-Rp.140.000,-), Telur Ayam Ras Rp.34.331,- (HAP Rp.30.000,-), Minyak Goreng KITA Rp.17.333,- (HAP Rp.15.700).

Sedangkan untuk bahan pokok penting yang mengalami penurunan harga di Bulan Maret 2026 adalah : Kacang tanah dari harga Rp.38.611,- menjadi Rp.32.597,- Bawang Merah dari harga Rp.34.902,- menjadi Rp.33.291,- Bawang putih dari harga Rp.43.208 menjadi Rp.37.263,- Cabai merah keriting dari harga Rp.34.597,- menjadi Rp.25.750,- Cabai rawit dari Rp.30.777,- menjadi Rp.23.958 Andaliman dari harga Rp.137.500,- menjadi Rp.117.500,-.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN IV

Pada Triwulan I (Januari sampai Maret), perkembangan inflasi di Kabupaten Samosir dipengaruhi oleh harga komoditas pokok dan kondisi ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Secara umum, Provinsi menunjukkan tren inflasi yang moderat dalam beberapa bulan terakhir, dimana pada Desember 2025 angka inflasi mencapai 5,62% (year on year) sebelum memasuki akhir tahun, dengan beberapa Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Utara juga mencatatkan tren yang bervariasi pada periode yang sama.

Pada Januari 2026, secara nasional dan regional inflasi masih berada dalam kondisi target stabilitas harga ($2,5 \pm 1\%$), yang menunjukkan bahwa tekanan harga relatif terkendali menjelang awal triwulan I. Tren ini dipengaruhi oleh sinergi kebijakan moneter dan koordinasi TPID di berbagai daerah untuk menjaga inflasi tetap terkendali melalui penguatan pasokan pangan dan monitoring harga.

Di Kabupaten Samosir sendiri, meskipun data BPS Kabupaten Samosir tidak tersedia secara terpisah pada publikasi singkat. Pola umum dipantau melalui kegiatan TPID menunjukkan adanya fluktuasi harga komoditas bahan pokok akibat musiman dan permintaan liburan akhir tahun, termasuk tekanan dari peningkatan kunjungan wisatawan dan permintaan terhadap bahan pangan strategis. TPID Kabupaten Samosir melakukan monitoring pasar dan koordinasi lintas sektor untuk menjaga ketersediaan pasokan, stabilitas harga serta keterjangkauan kebutuhan pokok bagi masyarakat selama triwulan I. Kegiatan ini didukung juga oleh rapat koordinasi intensif untuk menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026 gunaantisipasi potensi lonjakan permintaan masyarakat serta memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga komoditas pokok bagi masyarakat. Adapun kondisi perkembangan harga bahan kebutuhan pokok penting di Kabupaten Samosir pada triwulan I dapat dilihat pada tabel harga sebagai berikut :

1. Bulan Januari

No	Komodoti	Satuan	Nainggolan	Palipi	Pangururan	Onan runggu	Simanindo (Ambarita)	Sianjur mulamula	Rata-rata
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp

1	Beras Premium	Kg	15.933	16.000	15.483	16.000	15.400	0	13.136,11
2	Beras Medium	Kg	15.625	15.313	15.000	15.625	7.813	14.375	16.750,00
3	Jagung Pipil Kering	Kg	8.000	8.375	9.175	8.500	7.350	0	8.823,00
4	Kentang	Kg	11.500	13.167	10.917	11.333	13.000	15.000	12.486,11
5	Kacang Tanah	Kg	41.667	37.333	43.750	36.250	42.500	18.000	36.583,33
6	Gula Pasir Curah	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.500	18.083,33
7	Bawang Merah	Kg	40.000	35.833	34.583	39.167	40.000	32.500	37.013,89
8	Bawang Putih	Kg	40.000	40.000	38.750	39.167	40.000	40.000	39.652,78
9	Cabai Merah Keriting	Kg	31.667	30.000	25.000	28.333	24.500	21.500	26.833,33
10	Cabai Rawit	Kg	48.333	41.667	53.333	56.667	62.500	57.500	53.333,33
11	Daging Ayam Ras	Kg	46.500	45.833	44.417	49.500	45.000	45.000	46.041,67
12	Daging Babi	Kg	90.000	80.000	80.000	0	80.000	75.000	81.000,00
13	Daging Sapi	Kg	0	0	187.500	0	0	0	187.500,00
14	Telur Ayam Ras	Kg	37.917	29.628	28.842	31.117	31.100	30.000	31.433,77
15	Ikan Mujahir	Kg	16.500	33.833	34.000	33.000	35.000	34.000	31.055,56
16	Ikan Mas	Kg	22.500	50.000	50.000	45.000	60.000	50.000	46.250,00
17	Ikan Laut	Kg							
	a. Ikan Tongkol	Kg	43.750	44.000	50.833	42.500	40.000	35.000	42.680,56
	b. Ikan Kembung	Kg	0	0	51.667	0	0	37.500	44.583,33
	c. Ikan Bandeng	Kg	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Minyak Goreng KITA	Liter	17.000	16.500	29.750	17.000	17.500	17.000	19.125,00
19	Tepung Terigu	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	11.500	10.250,00
20	Tomat	Kg	10.000	10.917	6.833	7.667	8.000	8.000	8.569,44
21	Ubi Kayu	Kg	2.000	2.083	3.000	0	5.000	0	2.416,67
22	Ubi Jalar	Kg	10.000	6.875	8.000	10.000	8.000	0	8.575,00
23	Andaliman	Kg	0	0	216.667	0	0	0	216.666,67

Catatan : Sumber Data Primer (diolah) dari pedagang minimal 3 orang / komoditi

Harga rata-rata Bahan Pokok Penting pada bulan Januari 2026 yang mengalami kenaikan harga (diatas HET) antara lain : Beras Medium Rp.16.750,- (HET Rp.14.000,-), Daging Sapi Rp.187.500,- (HET Rp.130.000,- sampai Rp.140.000,-) dan Minyak goreng KITA Rp.19.123 (Rp.15.700,-) Daging ayam ras Rp.46.041,- (HAP Rp.40.000,-).

Sedangkan untuk bahan pokok penting yang mengalami penurunan harga di Bulan Januari 2026 adalah : Beras Premium dari harga Rp.15.788,- menjadi Rp.13.136,-, Kentang dari harga Rp.14.673,- menjadi Rp.12.486,-, Bawang Merah dari harga Rp.42.228 menjadi Rp.37.013,-, Cabai merah keriting dari harga Rp.52.796,- menjadi Rp.26.833,- Cabai Rawit dari harga Rp.70.482 menjadi Rp.53.333,- dan Andaliman dari harga Rp.441.250,- menjadi Rp.216.666,-

Bulan Februari

No	Komodoti	Satuan	Nainggolan	Palipi	Pangururan	Onan runggu	Simanindo (Ambarita)	Sianjur mulamula	Rata-rata
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Beras Premium	Kg	15.900	16.000	15.400	15.900	15.400	0	15.720,00
2	Beras Medium	Kg	15.625	15.188	15.000	15.625	11.406	14.350	14.532,29
3	Jagung Pipil Kering	Kg	7.000	7.833	8.413	7.500	5.583	0	7.265,83
4	Kentang	Kg	11.000	10.667	11.250	10.667	13.167	12.000	11.458,33
5	Kacang Tanah	Kg	36.667	36.167	38.000	38.333	47.500	35.000	38.611,11
6	Gula Pasir Curah	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.500	18.000	18.083,33
7	Bawang Merah	Kg	40.000	36.500	32.917	35.000	35.000	30.000	34.902,78
8	Bawang Putih	Kg	40.000	40.000	64.417	34.833	40.000	40.000	43.208,33
9	Cabai Merah Keriting	Kg	35.000	36.667	34.583	36.667	34.667	30.000	34.597,22
10	Cabai Rawit	Kg	35.000	31.667	33.000	35.000	27.500	22.500	30.777,78
11	Daging Ayam Ras	Kg	47.500	45.500	45.250	43.750	48.333	45.000	45.888,89
12	Daging Babi	Kg	90.000	80.000	80.000	0	100.000	75.000	85.000,00
13	Daging Sapi	Kg	0	0	150.000	0	0	0	150.000,00
14	Telur Ayam Ras	Kg	32.130	28.148	28.851	40.389	28.250	28.720	31.081,27
15	Ikan Mujahir	Kg	33.000	85.000	34.000	33.000	35.000	34.000	42.333,33
16	Ikan Mas	Kg	37.500	47.500	50.167	45.000	60.000	50.000	48.361,11
17	Ikan Laut	Kg							
	a. Ikan Tongkol	Kg	45.000	43.250	51.083	45.000	32.500	35.000	41.972,22
	b. Ikan Kembung	Kg	0	0	53.333	0	0	40.000	46.666,67
	c. Ikan Bandeng	Kg	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Minyak Goreng KITA	Liter	17.000	16.500	17.000	17.000	17.500	17.000	17.000,00
19	Tepung Terigu	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.500	10.083,33
20	Tomat	Kg	12.500	11.417	13.250	12.500	13.667	14.000	12.888,89
21	Ubi Kayu	Kg	2.000	2.000	13.500	0	5.000	0	5.625,00
22	Ubi Jalar	Kg	9.500	7.000	9.000	9.000	10.000	0	8.900,00
23	Andaliman	Kg	0	0	137.500	0	0	0	137.500,00

Catatan : Sumber Data Primer (diolah) dari pedagang minimal 3 orang / komoditi

Harga rata-rata Bahan Pokok Penting pada bulan Januari 2026 yang mengalami kenaikan harga (diatas HET) antara lain : Beras Premium Rp.15.720,- (HET Rp.14.000,-), Kacang Tanah Rp.38.611,- dari Rp.32.597, Daging Sapi Rp.150.000,- (HET Rp.130.000,- sampai Rp.140.000,-) Bawang Putih Rp.43.208,- (HAP Rp.38.000 - 40.000,-) dan Minyak goreng KITA Rp.17.000,- (HET Rp.15.700,-) Daging ayam ras Rp.45.888,- (HAP Rp.40.000,-). Tomat Rp.12.888,- dari harga Rp.8.569,-

Sedangkan untuk bahan pokok penting yang mengalami penurunan harga di Bulan Februari 2026 adalah : Beras Medium dari harga Rp.16.750,- menjadi Rp.14.532,- Bawang Merah Rp.37.013,- menjadi Rp.34.902,- Cabai rawit dari Rp.53.333 menjadi Rp.30.777,- Andaliman

dari harga Rp.216.666,- menjadi Rp.137.500,-.

1. Bulan Maret

No	Komodoti	Satuan	Nainggolan	Palipi	Pangururan	Onan runggu	Simanindo (Ambarita)	Sianjur mulamula	Rata-rata
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Beras Premium	Kg	15.933	16.000	15.308	16.000	15.700	0	15.788,33
2	Beras Medium	Kg	15.438	14.896	15.000	15.625	15.313	14.375	15.107,64
3	Jagung Pipil Kering	Kg	6.000	4.500	7.238	6.500	6.700	0	6.187,50
4	Kentang	Kg	11.833	12.167	11.833	11.333	13.167	15.833	12.694,44
5	Kacang Tanah	Kg	34.667	27.833	34.583	37.000	34.000	27.500	32.597,22
6	Gula Pasir Curah	Kg	18.500	18.000	18.583	18.167	21.500	20.000	19.125,00
7	Bawang Merah	Kg	36.667	32.833	32.750	34.167	35.833	27.500	33.291,67
8	Bawang Putih	Kg	40.000	40.000	34.750	36.000	35.333	37.500	37.263,89
9	Cabai Merah Keriting	Kg	30.833	27.000	23.333	25.833	25.000	22.500	25.750,00
10	Cabai Rawit	Kg	27.500	25.000	23.333	26.667	26.250	15.000	23.958,33
11	Daging Ayam Ras	Kg	50.000	59.250	46.667	50.000	47.500	45.333	49.791,67
12	Daging Babi	Kg	82.500	80.000	80.000	0	75.000	75.000	78.500,00
13	Daging Sapi	Kg	0	0	150.000	0	0	0	150.000,00
14	Telur Ayam Ras	Kg	42.611	29.444	31.400	42.222	30.063	30.250	34.331,71
15	Ikan Mujahir	Kg	33.000	27.667	34.000	33.000	35.000	34.000	32.777,78
16	Ikan Mas	Kg	56.250	56.667	50.000	48.000	60.000	50.000	53.486,11
17	Ikan Laut	Kg							
	a. Ikan Tongkol	Kg	45.000	22.500	50.917	42.500	20.000	37.500	36.402,78
	b. Ikan Kembung	Kg	0	0	54.167	0	0	40.000	47.083,33
	c. Ikan Bandeng	Kg	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Minyak Goreng KITA	Liter	17.000	16.833	17.250	17.000	17.917	18.000	17.333,33
19	Tepung Terigu	Kg	10.000	12.500	10.000	10.000	10.000	12.000	10.750,00
20	Tomat	Kg	11.833	12.167	8.583	9.333	12.000	13.500	11.236,11
21	Ubi Kayu	Kg	2.000	2.000	3.000	0	5.000	0	3.000,00
22	Ubi Jalar	Kg	10.000	6.875	8.000	9.000	8.167	0	8.408,33
23	Andaliman	Kg	0	0	117.500	0	0	0	117.500,00

Catatan : Sumber Data Primer (diolah) dari pedagang minimal 3 orang / komoditi

Harga rata-rata Bahan Pokok Penting pada bulan Maret 2026 yang mengalami kenaikan harga (diatas HET) antara lain : Beras medium Rp.15.107,- (HET Rp.14.000,-), Kentang dari harga Rp.11.458,- menjadi Rp.12.694,- Gula pasir curah menjadi Rp.19.125,- Daging Ayam Ras Rp.49.791,- (HAP Rp.40.000,-) Daging Sapi Rp.150.000,- (HAP Rp.130.000-Rp.140.000,-), Telur Ayam Ras Rp.34.331,- (HAP Rp.30.000,-), Minyak Goreng KITA Rp.17.333,- (HAP Rp.15.700).

Sedangkan untuk bahan pokok penting yang mengalami penurunan harga di Bulan Maret 2026 adalah : Kacang tanah dari harga Rp.38.611,- menjadi Rp.32.597,- Bawang Merah dari harga Rp.34.902,- menjadi Rp.33.291,- Bawang putih dari harga Rp.43.208 menjadi Rp.37.263,- Cabai merah keriting dari harga Rp.34.597,- menjadi Rp.25.750,- Cabai rawit dari Rp.30.777,- menjadi Rp.23.958 Andaliman dari harga Rp.137.500,- menjadi Rp.117.500,-.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

ANALISIS PENYEBAB INFLASI

Inflasi pada triwulan I (satu) umumnya dipengaruhi oleh faktor permintaan yang meningkat menjelang akhir tahun. Peningkatan belanja masyarakat menjelang perayaan hari besar, libur panjang menyebabkan permintaan terhadap komoditas pokok, seperti pangan, transportasi dan energi meningkat signifikan. Lonjakan permintaan ini sering kali tidak diimbangi dengan peningkatan pasokan secara seketika, sehingga harga cenderung naik. Faktor musiman seperti permintaan tinggi untuk kebutuhan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri juga menjadi pendorong utama kenaikan harga dan komoditas tertentu pada triwulan I.

Selain permintaan, faktor pasokan juga menjadi penyebab utama inflasi. Beberapa komoditas

mengalami keterbatasan stok akibat produksi yang tidak mencukupi, gangguan distribusi atau kondisi cuaca yang tidak mendukung, misalnya produksi pangan lokal tertentu menurun akibat musim hujan atau kondisi pertanian yang kurang optimal, sehingga terjadi kelangkaan di Pasar. Gangguan logistik dan distribusi dari produsen ke konsumen, terutama di daerah terpencil, turut meningkatkan harga barang, sehingga mempengaruhi inflasi daerah secara keseluruhan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi inflasi adalah kebijakan pemerintah dan regulasi harga. Penyesuaian harga BBM, tarif angkutan atau perubahan subsidi, yang kemudian tercermin pada harga di pasar. Selain itu, kebijakan pengendalian harga komoditas tertentu yang tidak tepat sasaran dapat menyebabkan tekanan harga tetap tinggi atau bahkan menimbulkan fluktuasi baru. Analisis ini menunjukkan bahwa inflasi triwulan I merupakan hasil interaksi kompleks antara permintaan yang meningkat, keterbatasan pasokan dan pengaruh kebijakan pemerintah, sehingga memerlukan strategi pengendalian yang terintegrasi dan tepat waktu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

KOORDINASI DAN KERJASAMA TPID DI KABUPATEN SAMOSIR

Koordinasi dan kerjasama TPID Kabupaten Samosir pada triwulan I (Januari sampai Maret) difokuskan pada penguatan sinergi lintas perangkat daerah dan instansi vertikal dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok penting menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Mengingat Kabupaten Samosir merupakan daerah tujuan wisata dengan peningkatan mobilitas dan konsumsi masyarakat pada akhir tahun, koordinasi dilakukan secara lebih intensif untuk mengantisipasi potensi lonjakan permintaan dan gangguan distribusi.

TPID Kabupaten Samosir melaksanakan rapat koordinasi rutin yang dipimpin oleh Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah bersama unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Perangkat Daerah terkait, serta instansi vertikal. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Tenaga Kerja berperan dalam pemantauan harga dan ketersediaan barang di pasar tradisional maupun modern. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memastikan ketersediaan produksi pangan lokal serta memetakan potensi risiko gagal panen akibat faktor cuaca. Dinas Perhubungan mendukung kelancaran arus transportasi barang dan penumpang, khususnya pada jalur penyeberangan dan akses darat menuju kawasan wisata. Kerja sama juga dilakukan dengan Perum Bulog untuk menjamin kecukupan stok beras dan komoditas strategis lainnya melalui penyaluran cadangan pangan pemerintah apabila diperlukan. Badan Pusat Statistik (BPS) berkontribusi dalam penyediaan data perkembangan harga dan inflasi sebagai dasar pengambilan kebijakan. Sementara itu, koordinasi dengan Bank Indonesia

dilakukan dalam bentuk dukungan analisis inflasi, fasilitas kerja sama antar daerah (KAD), serta penguatan kapasitas TPID melalui *High Level Meeting* (HLM) dan *Capacity Building*.

Dalam rangka menjaga kelancaran distribusi TPID Kabupaten Samosir juga menjalin komunikasi aktif dengan distributor, agen dan pelaku usaha lokal untuk mencegah terjadinya kelangkaan maupun spekulasi harga. Pemantauan lapangan dilakukan secara berkala untuk memastikan stabilitas harga komoditas utama seperti beras, cabai, bawang merah, minyak goreng, gula pasir dan daging. Apabila ditemukan kenaikan harga yang signifikan, TPID segera melakukan langkah intervensi melalui operasi pasar atau koordinasi distribusi tambahan dari daerah pemasok.

Selain itu, TPID Kabupaten Samosir memperkuat kerja sama antar daerah khususnya dengan Kabupaten / Kota pemasok bahan pangan di Sumatera Utara, guna menjamin pasokan tetap tersedia apabila terjadi kekurangan di tingkat lokal.

Secara keseluruhan koordinasi dan kerja sama yang solid antar instansi dan pemangku kepentingan di Kabupaten Samosir pada triwulan IV berkontribusi dalam menjaga stabilitas harga dan mengendalikan tekanan inflasi menjelang akhir tahun. Sinergi ini menjadi fondasi penting dalam memperkuat ketahanan pangan daerah serta meningkatkan efektifitas kebijakan pengendalian inflasi pada periode selanjutnya. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan TPID Kabupaten Samosir selama Triwulan IV adalah sebagai berikut :

- 1. Monitoring harga dan monitoring ketersediaan Bahan Pokok Penting (Bapokting) di 8 (delapan) Pasar Tradisional.**

- 1. Sidak Pasar Onan Baru Panguruan oleh Wakil Bupati Samosir bersama Forkopimda terkait ketersediaan dan harga bahan pokok penting menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 Hijriah.**

2026. **Pemerintah Kabupaten Samosir melaksanakan Rapat koordinasi TPID menjelang hari Ramadhan dan Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026.**

- 1. Mengikuti zoom meeting setiap Minggu.**
 - **Zoom Meeting tanggal 12 Januari 2026 yang dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Samosir.**

- **Zoom Meeting tanggal 19 Januari 2026 yang diikuti oleh Sekretaris Daerah Kab. Samosir, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekdakab, dan Kepala OPD terkait.**

- **Zoom Meeting tanggal 27 Januari 2026 yang diikuti oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekdakab Samosir dan OPD terkait.**

- **Zoom Meeting tanggal 9 Februari 2026 yang diikuti oleh Bapak Sekda Kab. Samosir dan OPD terkait.**

- **Zoom Meeting tanggal 18 Februari 2026 yang diikuti oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Samosir dan OPD terkait.**

- **Zoom Meeting tanggal 23 Februari 2026 yang diikuti oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekdakab Samosir dan OPD terkait.**

- **Zoom Meeting tanggal 3 Maret 2026 yang dihadiri Bapak Sekretaris Daerah, Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan OPD terkait.**

- **Zoom Meeting tanggal 9 Maret 2026 yang diikuti oleh Sekretaris Daerah Kab. Samosir dan OPD terkait.**

- **Zoom Meeting tanggal 16 Maret 2026 yang diikuti oleh Sekretaris Daerah Kab. Samosir, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekdakab Samosir dan OPD terkait.**

◦ **Bupati Samosir Sambut dan Dampingi Kedatangan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait Saat Kunjungi Samosir yang memberikan anggaran bedah rumah kepada 556 Penerima Manfaat Bedah Rumah dan 41,80 Hektar Kawasan Kumuh Ditata.**

Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Samosir untuk meninjau langsung lokasi calon penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dan penanganan kawasan kumuh di Kecamatan Simanindo, pada tanggal 25 Maret 2026.

Kunjungan tersebut membawa kabar baik bagi masyarakat Samosir. Sebanyak 556 unit rumah akan mendapat program bedah rumah BSPS pada tahun anggaran 2026. Dikarenakan pada Tahun 2026 adanya kenaikan anggaran yang signifikan, Presiden Prabowo Subianto menyatakan bahwa program ini harus dicek benar masyarakat yang berhak menerimanya.

Tak hanya itu, melalui kolaborasi dengan Kementerian PKP, Pemerintah Kabupaten Samosir juga memperoleh program penanganan kawasan kumuh seluas 41,80 hektare. Penanganan tersebut tersebar di dua wilayah, yakni Desa Tomok seluas 29,86 hektare yang mencakup 12 perkampungan, serta Desa Tomok Parsaoran seluas 11,94 hektare yang mencakup 13 perkampungan. Dari total 556 unit BSPS, sebanyak 56 unit di antaranya dialokasikan khusus untuk renovasi rumah adat Batak, sesuai usulan Bupati Samosir.

Berdasarkan data, jumlah rumah tidak layak huni di Samosir mencapai 3.080 unit. Maruarar optimistis penanganannya dapat dituntaskan dalam tiga tahun ke depan. "Saya kira dalam tiga tahun bisa tuntas. Ngurus rakyat itu sepenuh hati, bukan hanya bangunan, tapi juga harus memikirkan ekonomi masyarakat," ujarnya.

Program penataan kawasan kumuh tersebut meliputi pembangunan jalan lingkungan, drainase, septic tank, tembok penahan tanah, paving blok, penyediaan tong sampah, penataan kawasan permukiman, hingga pemasangan lampu jalan. Pekerjaan fisik direncanakan mulai pada Mei 2026.

Maruarar menegaskan agar seluruh program tepat sasaran dan benar-benar menyentuh masyarakat yang membutuhkan. "Kawasan yang ditata harus betul-betul yang kumuh. Dicek benar, jangan sampai tidak tepat sasaran. Masyarakat juga harus menjaga kebersihan, jangan buang sampah sembarangan," tegasnya.

Ia juga menambahkan, program perumahan diyakini mampu menggerakkan perekonomian masyarakat. Dalam menjalankan program ini diperkirakan akan menyerap 200 tenaga kerja. "Bapak Presiden yakin program ini akan menggerakkan ekonomi. Mulai dari panglong, tukang, hingga buruh akan merasakan dampaknya," katanya.

- **Pemerintah Kabupaten Samosir senantiasa berkomitmen dan mendukung stabilitas ketahanan pangan di Kabupaten Samosir, antara lain :**
- **Pemerintah Kabupaten Samosir Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi.**

Dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) menyambut Ramadhan dan Idul Fitri, Pemerintah Kabupaten Samosir menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah di Gedung Food Court Lt. 1 Waterfront Pangururan, pada tanggal 03 Maret 2026. Turut hadir Asisten II Hotraja Sitanggang, Kadis Ketapang, Pertanian dan Perikanan Tumiur Gultom, Kasi Datun Kejari Samosir Maulita Sari, serta Kabag Perekonomian Nancy Lusiana Marbun.

Dijual di bawah harga pasaran, ratusan warga menyerbu pasar murah dan tampak antusias berbelanja kebutuhan pokok. Adapun barang yang dijual berupa beras SPHP kemasan 5 kg dengan harga Rp60.000/kemasan, minyak goreng Rp15.500/kg, telur ayam ras Rp50.000/papan, gula pasir Rp17.500/ kg, bawang merah Rp28.000/ kg, cabai merah Rp20.000/ kg, tomat Rp9.000/kg, dan kentang Rp8.000/kg.

Bupati Samosir yang diwakili Asisten II Hotraja Sitanggang menyampaikan bahwa gerakan pangan murah terlaksana berkat sinergitas yang dijalin Pemkab Samosir dengan Badan Pangan Nasional dan Bulog Pematang Siantar. Hal ini bertujuan untuk pengendalian inflasi daerah menjelang hari besar keagamaan. “Semua daerah berupaya mengendalikan harga di daerahnya sehingga inflasi dapat terkendali. Pemerintah Kabupaten Samosir hadir mengendalikan ketersediaan dan harga bapokting di masyarakat. Di gerakan pangan murah ini, harganya lebih rendah dibandingkan di pasaran,” jelas Hotraja.

Gerakan Pangan Murah ini menjadi penyeimbang untuk Kabupaten Samosir yang sebagai daerah tujuan wisata. Kabupaten Samosir tetap berupaya mencegah gejolak kenaikan harga dan menjamin ketersediaan pasokan. Kita harus siap menyambut tamu-tamu, salah satu caranya dengan mencegah gejolak harga dan pemerintah hadir. Semoga pangan murah ini dapat menyentuh lapisan masyarakat.

Hotraja juga menyampaikan bahwa Pemkab Samosir menerapkan kebijakan program pertanian untuk pengendalian inflasi, salah satunya dengan perluasan tanam melalui program “Pangula Nature”. Kadis Ketapang, Pertanian dan Perikanan Tumiur Gultom menyampaikan bahwa pelaksanaan pasar murah ini merupakan kegiatan untuk kedua kalinya setelah dilaksanakan pada Februari lalu. Sumber bahan baku dalam gerakan pangan murah mengutamakan hasil pertanian masyarakat.

Gerakan Pangan Murah di Samosir dilaksanakan di tiga kecamatan, yakni Pangururan pada 03 Maret, Kecamatan Simanindo pada 10 Maret 2026, dan Kecamatan Nainggolan pada 13 Maret 2026. Ia menghimbau masyarakat agar berbelanja secukupnya. “Silakan berbelanja secukupnya, utamakan yang paling pokok untuk kebutuhan keluarga,” imbuh Tumiur.

- **Pemerintah Kabupaten Samosir melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok penting menjelang HBKN Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026.**

Hasil monitoring harga dan bahan pokok penting, Wakil Bupati Samosir Ariston Tua Sidauruk bersama Forkopimda mengatakan bahwa stok Bapokting di Kabupaten Samosir aman dan secara umum stoknya aman dan tidak ada kenaikan harga yang signifikan. Setelah selesai monitoring ketersediaan dan keterjangkauan harga bahan pokok penting bersama di Pasar Onan Baru Pangururan, pada tanggal 11 Maret 2026.

Monitoring ini sebagai tindak lanjut dari rapat koordinasi Pemerintah Kabupaten Samosir yang dipimpin Sekda Kabupaten Samosir Marudut Sitinjak, bersama Forkopimda dan seluruh stakeholder terkait ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditas bahan pokok penting (Bapokting) dalam rangka menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026 M.

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya Pemerintah menjamin ketersediaan stok dan keterjangkauan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idul Fitri 2026. Sebagai daerah wisata, diperkirakan akan terjadi lonjakan pengunjung ke Samosir, sehingga stok bapokting harus tercukupi. Pemantauan harga dilakukan ditingkat agen maupun penjual/ pengecer secara langsung. Dari hasil pantauan dilapangan, Wakil Bupati Samosir meyakinkan wisatawan lokal dan mancanegara maupun para perantau agar tidak ragu berkunjung ke Samosir. "Bagi para perantau dan wisatawan yang mau berkunjung ke Samosir untuk berwisata silahkan datang, kami siap menyambut dengan senyum, sapa dan salam," ungkap Ariston.

Untuk stok beras, pantauan tim pada sejumlah distributor, yakni UD. Tambun dan CV. Rodearni, ketersediaan stok juga masih aman. Beras Premium harga Rp. 15.600/kg, Beras Medium Rp. 14.500/Kg. Sedangkan harga bawang merah lokal mengalami penurunan harga dari HET Rp. 41.500 dijual dengan harga Rp. 35.000/kg. Cabai merah keriting dengan HET Rp. 55.000 juga mengalami penurunan harga menjadi Rp. 22.000/kg. Sedangkan minyak goreng (minyak kita) stabil pada harga Rp. 15.700/ kg.

Dalam mengendalikan inflasi daerah, Pemkab Samosir telah melakukan langkah nyata dengan menggelar Gerakan Pangan Murah di sejumlah tempat dan terus memonitor perkembangan dilapangan. Pemkab Samosir akan tetap melakukan monitoring harga, stok dan jika ditemukan adanya harga diluar kendali maka akan ada intervensi dari pemerintah. Turut hadir Wakil Ketua DPRD Samosir Sarhochel Tamba, Ketua TP-PKK Ny. Kennauli A. Sidauruk, Asisten I Tunggul Sinaga, Mewakili Kejari Samosir Kasi Pidum P. Situmorang, Kasat Intel Polres Samosir D. P. Sitanggang, Pabung Mayor Inf T. Siringo-ringo serta beberapa Pimpinan OPD.

- **Dorong Ekonomi Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Samosir menggelar Festival Kuliner dan UMKM pada Perayaan Hari Jadi Kabupaten Samosir yang ke-22 Tahun.**

Festival Kuliner dan Pameran UMKM lokal menjadi salah satu rangkaian yang digelar Pemkab Samosir dalam perayaan peringatan hari jadi Samosir ke-22. Bertempat di Segmen V Waterfront City Pangururan, Pameran tersebut dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Samosir Ariston Tua Sidauruk, setelah melakukan peninjauan di masing-masing stand, pada 26 Januari 2026. Hadir Asisten I Tunggul Sinaga, Asisten II Hotraja Sitanggang, Asisten III Arnod Sitorus, Kadis Kominfo Immanuel Sitanggang dan pimpinan OPD, Camat Pangururan, Ketua PKK Ny. Kennauli A Sidauruk, Ketua DWP Ny. Asty M Sitinjak.

Sebanyak 25 stand yang didirikan dipenuhi dengan ragam produk lokal. Kegiatan ini sebagai upaya mendorong ekonomi masyarakat Samosir, khususnya yang bergerak dibidang kuliner dan UMKM. Selain itu juga disediakan stand pemeriksaan kesehatan, pengurusan Adminder dan pelayanan KB gratis.

Demo proses pengolahan makanan khas dalini horbo dan naniura juga turut dipamerkan, sebagai upaya pelestarian makanan khas Batak yang sudah didaftarkan menjadi kekayaan warisan tak benda pada Kementerian Kebudayaan.

Wakil Bupati Samosir, Ariston Tua Sidauruk mengatakan pameran yang dilakukan pada perayaan hari jadi Kabupaten Samosir ke-22 ini sebagai pemicu dan penyemangat bagi pelaku kuliner dan UMKM untuk memamerkan usaha. Ia menekankan pentingnya brand terhadap produk lokal sehingga menjadi merek yang dikenal dan mengundang minat pembeli.

"Silahkan memasarkan produk di acara ini, pameran ini untuk membangkitkan kuliner dan UMKM. Mari kita layani para pengunjung dengan ramah dan jaga kebersihan," ucap Ariston. Dalam rangkaian perayaan hari jadi ke-22 ini, Ariston menyampaikan kegiatan akan diisi dengan berbagai hiburan yang akan menjadi magnet menarik minat pengunjung maupun masyarakat dan akan memberikan sensasi "Samosir sebagai Rumah Kita" sesuai tema perayaan hari jadi ke-22 yang benar-benar memberi kenyamanan. Ia mengajak seluruh masyarakat menyuarakan kecintaan kepada Samosir dengan menyuarakan hal positif sehingga masyarakat luar Samosir dapat merasa nyaman.

◦ **Perkuat Ketahanan Pangan, Bupati Samosir Resmikan Pompa Air Tenaga Surya senilai Rp.2,6 Miliar di Onan Runggu.**

Upaya memperkuat ketahanan pangan terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Samosir melalui pembangunan infrastruktur pertanian berkelanjutan. Salah satunya ditandai dengan peresmian Pompa Air Tenaga Surya (PATs) di Kecamatan Onan Runggu oleh Bupati Samosir Vandiko T. Gultom, pada 26 Januari 2026.

PATs senilai Rp 2,6 miliar ini mampu mengairi sekitar 60 hektare persawahan yang dikelola oleh 100 keluarga petani. Pembangunan PATs merupakan hasil kolaborasi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Kabupaten Samosir dalam mendukung peningkatan produksi pertanian dan ketahanan pangan daerah, terutama dalam menghadapi dampak perubahan iklim dan kekeringan.

Selain peresmian, Dinas Pertanian Kabupaten Samosir juga melaksanakan penyuluhan kepada petani, antara lain terkait pembuatan pupuk organik serta penguatan pengelolaan PATS melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Acara tersebut dihadiri Kapolres Samosir AKBP Rina Sry Nirwana Tarigan, Pabung 0210/TU G. Sebayang, Asisten II Hotraja Sitanggang, pimpinan OPD Kabupaten Samosir, serta Forkopimcam Kecamatan Onan Runggu.

Bupati Samosir Vandiko T. Gultom mengatakan, pembangunan PATS merupakan hasil sinergi dengan Gubernur Sumatera Utara dan akan diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Kabupaten Samosir. Ia menyebutkan, hingga saat ini telah terbangun enam unit PATS di Kabupaten Samosir, lima diantaranya terwujud dalam kepemimpinannya. “Dalam periodisasi kepemimpinan saya, ada lima unit PATS yang telah dibangun. Kita ucapkan terima kasih atas perhatian Bapak Gubernur yang tidak henti-hentinya memberikan perhatian kepada Kabupaten Samosir,” ujar Vandiko.

Bupati Samosir menegaskan bahwa bantuan tersebut tidak diperoleh dengan mudah karena harus bersaing dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. “Kita ini bersaing dengan 33 kabupaten/kota. Satu kelompok tani di Samosir bisa menang dari ribuan kelompok tani lain di Sumatera Utara. Jadi jangan kita sepelekan program ini,” katanya. Vandiko mengungkapkan, pembangunan PATS di Onan Runggu sempat hampir dialihkan ke daerah lain. Namun, setelah berkomunikasi langsung dengan Gubernur Sumatera Utara, program tersebut akhirnya tetap dilaksanakan di Samosir.

Forkopimda yang diwakili Kapolres Samosir AKBP Rina Sry Nirwana Tarigan meminta seluruh penerima manfaat menjaga dan merawat bantuan tersebut. “Mari kita rawat bersama, saling mendukung dan menjadikan tempat ini sebagai pilot project bagi daerah lain. Semoga membawa kemaslahatan bagi masyarakat,” ujarnya. Kepala Bapperida Kabupaten Samosir Rajoki Simarmata mengatakan, pembangunan PATS ini akan mampu meningkatkan indeks pertanaman.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

(1) Membuat surat edaran terkait tanam serentak cabai merah

(2) Membuat peraturan bupati tentang penggunaan dana BTT untuk mendukung transportasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun strategi dari program kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan di Kabupaten Samosir, yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, antara lain :

- Rutin melakukan monitoring harga bahan pokok penting dan ketersediaan bahan pokok penting di 8 (delapan) Pasar Tradisional;
- Rutin melakukan monitoring ketersediaan dan Harga Eceran Tertinggi LPG 3 Kg subsidi

di pangkalan LPG 3 Kg.

- Pemerintah Kabupaten Samosir melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan Lintas Sektoral menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026.
- Sidak Pasar bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Samosir di Pasar Tradisional pada bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 1447 Hijriah Tahun 2026.
- Rutin mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi melalui zoom meeting yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Pemerintah Kabupaten Samosir senantiasa berkomitmen dan mendukung stabilitas ketahanan pangan di Kabupaten Samosir.
- Agar Pemerintah Kabupaten Samosir dapat memberikan bantuan transportasi guna pengendalian inflasi.